

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SDN 1 MONGGAS

Ari Saputra & Zohrani

Universitas Gunung Rinjani ; Universitas Hamzanwadi

arisaputra1985@gmail.com ; zohranis@gmail.com

Abstract

Kampus Merdeka Program (MBKM) is one of the programs organized by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemdikbud). One of the activities in it is the Teaching Campus Program. The purpose of the Teaching Campus Program is to contribute and assist in Teaching, Technology Adaptation, and Administration activities. Currently, the Teaching Campus Program has entered its third year. One of the schools targeted for the Teaching Campus program is SDN 1 Monggas which is located in Monggas Village, Kopang District, Central Lombok Regency. In this program, students from different campuses are placed in the same area and school to assist the school in terms of teaching, adapting technology and administration. In addition, students are also tasked with enforcing independent learning and improving student character and increasing student interest in learning during this pandemic. Another thing that is the goal of this teaching campus program is that students can go directly to the field, add relationships and develop insight and soft skills to participate in improving the quality of education in Indonesia.

Keywords : *Kampus Mengajar, Teaching, Technology Adaptation, Administration*

Abstrak : Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud). Salah satu kegiatan yang ada di dalamnya salah satunya yaitu Program Kampus Mengajar. Tujuan dari Program Kampus Mengajar yaitu untuk berkontribusi dan membantu dalam kegiatan Mengajar, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi. Saat ini, Program Kampus Mengajar sudah memasuki tahun ketiga. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar yaitu SDN 1 Monggas yang terletak di Desa Monggas, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Dalam program ini, mahasiswa dari kampus yang berbeda ditempatkan dalam satu daerah dan sekolah yang sama untuk membantu pihak sekolah dalam hal mengajar, adaptasi teknologi serta administrasi. Selain itu, mahasiswa juga bertugas untuk menegakkan merdeka belajar serta memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemic ini. Hal lain yang menjadi tujuan program kampus mengajar ini agar mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan, menambah relasi serta mengembangka wawasan dan softskill untuk berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Mengajar, Adaptasi Teknologi,, Administrasi

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar 2022 atau Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan program lanjutan dari program Kampus Mengajar yang telah dirintis sejak tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui para mahasiswa untuk bergerak dalam menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemic Covid-19. Kampus Mengajar pada tahun 2022 ini melibatkan mahasiswa setiap kampus di Indonesia dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya pada jenjang SD dan SMP untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan. Hal tersebut diperlukan karena Indonesia saat ini membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah dan memberikan pembelajaran yang optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi yang terbatas dan kritis selama pandemic ini. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi.

Kampus Mengajar yaitu aktivitas mengajar di sekolah dimana ini termasuk dari program Kampus Merdeka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk turut serta, mengembangkan diri, sekaligus membuat perubahan. Adik-adik di Sekolah Dasar terutama di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) di masa pandemi kini mengalami hambatan dalam belajar seperti terbatasnya akses ke perangkat komputer dan smartphone, sedangkan guru harus berkreasi dan beradaptasi dengan teknologi. Mereka ini nantinya akan dibantu oleh Mahasiswa Kampus Mengajar untuk merubah tantangan menjadi harapan. Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Mahasiswa dari berbagai Indonesia dalam program ini selama dua belas minggu seyogyanya dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di wilayah 3T dan juga mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021: 43)

Terkait hal ini, mahasiswa diberikan ruang kesempatan untuk mengaktualisasikan bakat dan minat dalam diri, karakter semangat dan keinginan mahasiswa serta mendapat pengalaman

menagajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks) sebanyak 20 sks. Program ini juga mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi dan mengabdikan untuk negeri di sekolah yang ditugaskan. Selain itu, mahasiswa dapat menjadi inspirasi bagi para siswa untuk memperluas wawasan dan cita-cita mereka.

Tujuan Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dilakukan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta pengalaman bagi Mahasiswa Hal ini dimaksudkan bahwa mahasiswa dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara mengajari langsung siswa dan bagaimana cara menyalurkan ide dan inovasi yang dimiliki untuk kemajuan sekolah penempatan. Serta dapat menerapkan teori serta pembelajaran yang telah didapatkan di perkuliahan. Selain itu juga dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.
2. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal. Dalam hal ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi berupa pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada sekolah penempatan dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

METODE

Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi sasaran program kegiatan Kampus Mengajar ini adalah sekolah yang memiliki Akreditasi paling tinggi B untuk sekolah dasar dan Akreditasi paling tinggi A yang berada di wilayah terpencil atau pinggiran kota. Pada tahun 2022 program ini dilakukan secara daring untuk pembekalan dari pihak Kampus Mengajar melalui platform YouTube dan Zoom meeting. Untuk kegiatan di sekolah sasaran dilakukan secara luring berdasarkan kondisi masing-masing sekolah. Adapun salah satu sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar angkatan 3 ini yaitu di SDN 1 Monggas yang beralamatkan di Dusun Bungkem, Desa Monggas, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah yaitu, mengikuti pembekalan dan arahan di kanal YouTube Ditjen Dikti, kemudian setelah pembekalan selesai, diadakan pelepasan oleh pihak Dikbud Lombok Tengah dan selanjutnya Mahasiswa beserta DPL mengunjungi sekolah penempatan untuk meminta izin

dan penyerahan oleh DPL. Sebelum melaksanakan kegiatan di sekolah penempatan, terlebih dahulu mahasiswa melakukan analisis kebutuhan dengan cara observasi lingkungan sekolah dengan tujuan untuk memperoleh data-data dan gambaran umum terkait karakteristik sekolah dan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan proses analisis kebutuhan yang dilakukan, SDN 1 Monggas yang terletak di tengah-tengah perkampungan jauh dari pusat kota/kecamatan memiliki akses jalan yang cukup memadai. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1953 dan terakreditasi C. Sarana dan prasarana di sekolah masih terbilang kurang dan sudah berusia lama. Selain itu, sinyal yang ada di daerah tersebut terbilang sulit dijangkau sehingga akses untuk internet terhambat sehingga jika terdapat keperluan sekolah yang membutuhkan akses internet, dipasangkan WiFi. Selain itu untuk kebutuhan akan air masih terbilang sulit dikarenakan tidak terdapat penampungan dan aliran pipa tidak lancar. Sekolah ini memiliki ruang kelas sebanyak 6 ruangan, 1 Ruang Guru, dan 1 Ruang Perpustakaan. Jumlah siswa di SDN 1 monggas sebanyak 146 siswa, 8 Guru, dengan penyelenggaraan belajar mengajar sebanyak 6 hari dan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan ketentuan dari Program Kampus Mengajar 3 ini, mahasiswa diminta untuk memiliki kegiatan-kegiatan yang akan menjadi tanggung jawab dalam membantu sekolah terkait kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing kegiatan yang tersusun dalam rencana program kegiatan, sebagai berikut.

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Melakukan kegiatan belajar mengajar secara luring/tatap muka dengan pembagian mahasiswa per kelas.
 - b. Melakukan pemberian pendampingan pada siswa di kelas.
 - c. Memberikan bahan ajar, baik dari buku pegangan siswa/guru serta modul pembelajaran.
 - d. Mengajar berdasarkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa.
 - e. Mengajar dengan membentuk kelompok kecil/rombongan belajar.
2. Adaptasi Teknologi
 - a. Pemberian kegiatan yang dapat membantu mengembangkan pengetahuan dan penguasaan teknologi bagi guru dan siswa yang dilaksanakan minimal 1 bukan sekali.
 - b. Mengenalkan dan mengajarkan tentang pengoperasian laptop pada siswa.
 - c. Mengenalkan dan mengajarkan siswa terkait penggunaan salah satu media platform online untuk berkomunikasi.
 - d. Mengenalkan dan mengajarkan guru terkait pengoperasian salah satu aplikasi berbasis android yang berguna bagi kepentingan guru dan siswa.

Administrasi

1. Menata ulang perpustakaan dikarenakan keadaan yang terbengkalai di masa pandemic Covid-19.
2. Melakukan tata ulang buku berdasarkan jenisnya dan memberikan penomoran pada setiap buku.
3. Membuat buku peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Dalam Program Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3, pelaksanaan terdiri atas persiapan dengan rangkaian kegiatan seperti pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program. 1. Pembekalan Pembekalan dilakukan secara daring melalui platform YouTube dan Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal dan pengetahuan yang diperlukan selama kegiatan Kampus Mengajar berlangsung.

Pembekalan dibagi menjadi 2 sesi yaitu di minggu pertama dan kedua dari Bulan Januari-Februari. Materi-materi pembekalan meliputi:

Pembekalan Minggu Pertama(24 Januari-29 Januari 2022):

- a. Pesan Penugasa oleh Dirjen Dikti.
- b. Program Kampus Mengajar.
- c. Pedagogi Sekolah.
- d. Profil Pelajar Pancasila.
- e. Pembukaan oleh Dirjen Dikti.
- f. Sosialisasi DPL dan Koordinator PT.
- g. Growth Mindset.
- h. Pembukaan oleh Direktrur Belmawa.
- i. Sosialisasi Dinas Pendidikan, LPMP, Sekolah Sasaran.
- j. Komunikasi dan Kearifan Lokal.
- k. Pesan Penugasan oleh Dirjen GTK.

- l. Facilitating Skill. m. Konsep Dasar Literasi.
- n. Konsep Dasar Numerasi.
- o. Pembekalan DPL (Facilitating dan Coaching).
- p. Pembekalan DPL (Pencegahan Kekerasan Seksual).

Pembekalan Minggu kedua (31 Januari-5 Februari 2022):

- a. Asesmen dan Pemetaan Literasi dan Numerasi.
- b. Matematika dan Alam SD dan SMP.
- c. Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP.
- d. Memilih Bacaan Teks SD dan SMP.
- e. Numerasi Lintas Mata Pelajaran SD dan SMP.
- f. Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD.

1. Penerjunan Kegiatan selanjutnya setelah melakukan pembekalan yaitu penerjunan. Adapun dalam kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan Sekolah daerah penempatan tempat pelaksanaan program. Kegiatan penerjunan meliputi kegiatan-kegiatan berikut:
 - a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
 - b. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan berkumpul di lapangan kantor Dinas Pendidikan untuk mendapat kata sambutan dan arahan terkait penerjunan ke masing-masing sekolah penempatan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan jajarannya.
 - c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran penempatan.
 - d. Mendatangi sekolah tempat penugasan bersama DPL masing-masing untuk melakukan pelaporan pada Kepala Sekolah dan Guru-Guru serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota beserta Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi. Kemudian dilakukan pemilihan Guru Pamong untuk Mahasiswa oleh Kepala Sekolah.

2. Observasi Observasi dilakukan di sekolah penempatan setelah dilakukan penerjuanan oleh DPL dan Pihak Sekolah. Kegiatan observasi dilakukan sebagai berikut:
 - a. Observasi Lingkungan Sekolah Mahasiswa mengamati keadaan sekolah yang meliputi keadaan lingkungan sekolah, lingkungan fisik, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan social sekitar sekolah, iklim dan suasana akademik.
 - b. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mengamati proses pembelajaran di sekolah dan memasuki setiap ruang kelaas untuk menganalisis perangkat pembelajaran yang meliputi, kurikulum, silabus, metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan, media dan sumber pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan pelayanan administrasi sekolah dan guru.
3. Perencanaan Program Pada kegiatan perencanaan program, mahasiswa melakukan penyusunan rancangan rencana kegiatan yang akan dilakukan di sekolah penempatan. Rancangan tersebut disusun sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di sekolah penempatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan mengamati lingkungan sekolah dan kegiatan belajar dan mengajar.
 - b. Mahasiswa menentukan kegiatan yang cocok dilakukan di sekolah penempatan dengan mempertimbangkan efektifitas yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan waktu pelaksanaannya.
 - c. Mahasiswa memberikan hasil diskusi terkait rancangan rencana program yang telah dibuat kepada d. DPL untuk direvisi dan disetujui.
 - d. Mahasiswa memberikan hasil diskusi terkait rencana program yang akan dilakukan di sekolah pada Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan guru lainnya untuk dikoreksi dan disetujui.

Pelaksanaan Program

1. Mengajar Dalam pelaksanaan program, kegiatan mengajar yang dilakukan di sekolah penempatan yaitu dengan cara membagi mahasiswa dalam beberapa kelas untuk pegangan masing-masing sesuai dengan persetujuan dari wali kelas. Dalam hal itu, mahasiswa membantu guru dalam mengajar siswa baik literasi dan numerasi. Mata pelajaran yang ditekankan yaitu berkaitan dengan Bahasa Indonesia dan Matematika namun tidak terkecuali pelajaran lain juga yang sudah tercantum dalam jadwal

pelajaran dan buku acuan pegangan siswa dan guru. Dalam mengajar, metode yang diterapkan juga berpatokan pada karakteristik siswa dan keefektifan dalam pengaplikasian terhadap siswa di kelas. Selain itu, untuk lebih menunjang dan meningkatkan kemampuan dalam belajar siswa, diadakan kelas privat setiap sore untuk mengasah literasi siswa. Hal lain yang mendukung peningkatan kemampuan dan pengetahuan siswa yaitu, khusus untuk kelas 5 diberikan program kegiatan dari Kampus Mengajar Angkatan 3 dalam kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk siswa yang diadakan dalam dua bagian yaitu Pre Test dan Post Test dalam mengukur sejauh mana kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatan.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam hal membantu adaptasi teknologi, kami mahasiswa di sekolah penempatan memberikan kegiatan dan bantuan pengetahuan kepada Guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi. Kegiatan tersebut dibagi dalam dua jenis kegiatan, yang pertama diberikan kepada guru dan yang kedua diberikan kepada siswa. Kegiatan membantu adaptasi teknologi yang diberikan kepada guru adalah pemanfaatan media aplikasi berbasis android yang dapat membantu memudahkan pekerjaan guru. Aplikasi tersebut yaitu aplikasi Google Drive yang diketahui dapat membantu dalam menyimpan data dan dokumen penting guru dan membantu untuk membuat sebuah kuis atau soal dalam bentuk link yang pengumpulan dan pemeriksaannya yang mudah. Sedangkan bantuan adaptasi teknologi untuk siswa yaitu pengoperasian computer atau laptop, dikarenakan siswa dalam kedepannya akan selalu ditemui dengan penggunaan laptop dan computer dalam beberapa kegiatan di masa depan. Selain itu, pengajaran penggunaan aplikasi dan link Google Meet yang membantu siswa dalam diskusi dan pembelajaran dengan mahasiswa jarak jauh pada saat libur sekolah untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi pemantauan kemajuan belajar pada siswa.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru Dalam kaitannya membantu administrasi sekolah dan guru, mahasiswa di SDN 1 Monggas berdasarkan perencanaan program dan hasil observasi lingkungan sekolah, dilakukan perbaikan ruangan perpustakaan sekolah. Hal tersebut dikarenakan kondisi ruang perpustakaan yang terbengkalai dikarenakan tidak pernah digunakan lagi selama masa pandemic berlangsung. Mahasiswa membersihkan seluruh ruangan

perpustakaan mulai dari rak buku hingga mengatur ulang posisi buku dan rak. Setelah tertata rapi, buku-buku diberikan penomoran sesuai dengan jenis dan klasifikasi buku. Hal tersebut dilanjutkan dengan pembuatan buku peminjaman. Selain pengorganisasian buku, dilakukan pembuatan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran dan perawatan berbagai jenis media pembelajaran yang telah tersedia di perpustakaan. Mahasiswa juga membantu sekolah dan guru dalam pendataan siswa baru dan pendataan guru untuk di berikan dan di tempel pada papan data guru SDN 1 Monggas yang diawasi dan disetujui oleh Kepala Sekolah.

Analisis Hasil Pelaksanaan

Program Analisis ini berkaitan dengan hasil yang telah dicapai, tujuan, dan kesesuaian rencana dan kegiatan serta hasil dan dampak yang telah diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan. Berikut analisis hasil pelaksanaan dari program-program yang telah dilakukan.

1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan program mengajar di SDN 1 Monggas telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. Setiap mahasiswa yang memegang dan mengajar di satu kelas yang berbeda dengan mahasiswa lain telah memberikan dampak dan kontribusi yang baik. Siswa yang awalnya banyak tidak mengetahui hal dan pengetahuan dasar serta kurang berpikir kritis terhadap suatu permasalahan dapat berubah sedikit demi sedikit dilihat dari kepekaan dan kemampuan berpikir kritis yang telah diajarkan. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang telah diterapkan dan dibuat oleh mahasiswa dapat membuat siswa mengetahui dan mengerti dasar-dasar dalam pembelajaran, terlihat dari antusias dan minat siswa yang menjadi meningkat dalam kegiatan belajar. Dukungan penuh dari guru atau wali kelas juga menjadi pendorong keberhasilan dalam kegiatan mengajar. Kegiatan privat atau les membaca di sore hari juga membantu bagi siswa yang masih kurang dalam membaca menjadi terbantu dan dapat menambah kemampuan siswa sedikit demi sedikit. Program kegiatan AKM kelas juga memberikan pengaruh yang positif dalam keterlibatan menjadikan siswa sebagai seorang yang cakap dalam Literasi dan Numerasi. Pembelajaran yang dilakukan sesuai rencana serta menunjukkan hasil lebih dari 75% memenuhi KKM.

2. Membantu

Adaptasi Teknologi Dalam membantu adaptasi teknologi hasil pelaksanaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa terhadap guru, sekolah, dan siswa yaitu memenuhi perencanaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan minat dan keterampilan siswa dalam mempelajari teknologi yang telah diajarkan. Siswa memiliki minat yang tinggi saat kegiatan mengoperasikan laptop sehingga saat siswa diberikan tugas untuk mengetik erita atau bacaan yang disukai, mereka telah mampu mengetik huruf demi huruf, membuat paragraf, member nama dokumen, hingga menghidupkan dan mematikan laptop. Untuk pemanfaatan Google Meet bagi siswa, mereka telah mampu mengikuti langkah-langkah penggunaan aplikasi tersebut dan mempraktekan langsung. Sedangkan untuk adaptasi teknologi bagi guru, pemanfaatan aplikasi berbasis android dapat membantu guru-guru memudahkan dalam pekerjaan mereka. Contohnya, merek dapat menyimpan file dan dokumen penting baik milik pribadi atau sekolah ke dalam Google Drive dan dapat mengetahui cara membuat soal atau angket melalui Google Form.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Dalam membantu administrasi sekolah dan guru dapat dilihat analisis hasilnya dari pemanfaatan ruang perpustakaan yang telah berhasil kembali pada fungsi awalnya. Bukubuku di perpustakaan tersusun dengan baik dan rapi dengan terdapat penomoran pada buku serta terdapat buku peminjaman agar buku yang terdapat di perpustakaan dapat terjaga dengan baik hingga ke depan. Selain itu, dengan mahasiswa membantu dalam pembuatan serta perawatan media pembelajaran dapat membantu guru dan sekolah dalam hal penunjang pembelajaran di kelas. Siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih paham terkait materi dengan bantuan media pembelajaran tersebut. Bantuan berupa mendata siswa baru dan data guru-guru juga dapat meringankan dan membantu sekolah dalam urusan administrasi, sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan dalam waktu yang terbilang singkat.

Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Rekomendasi dan usulan perbaikan untuk kelanjutan Program Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 dan untuk sekolah penempatan di masa depan yaitu.

1. Dalam pelaksanaan program, sebaiknya memberikan pemantauan untuk segala persiapan, teknologi, administrasi dan keadaan kondisi baik dari Perguruan Tinggi, Mahasiswa, Sekolah penempatan hingga lingkungan sekolah.
2. Pemantapan dalam memberikan mahasiswa bekal untuk terjun langsung ke lapangan atau dalam pembagian sekolah sasaran yang sesuai dan tidak memberatkan mahasiswa dan lainnya.
3. Memberikan pemahaman yang kuat pada coordinator Perguruan Tinggi dan setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk terus memantau, mengayomi dan memberikan umpan balik yang positif kepada setiap mahasiswa yang mengikuti program ini untuk terus dapat dengan mudah, nyaman dan tidak merasa terbebani dalam melakukan kegiatan di sekolah sasaran.
4. Pihak dari panitia program untuk lebih tanggap dalam memberikan pelayanan dan respon terkait kendala yang dialami oleh siswa dan pemberian informasi yang tepat sasaran bagi setiap sekolah sasaran dalam hal adanya program kampus mengajar.
5. Memberikan informasi yang efektif untuk setiap instansi pendidikan terkait adanya program kampus mengajar ini agar tidak ada lagi sekolah yang masih belum paham tentang kegiatan kampus mengajar yang akan dilaksanakan di sekolahnya.

Penerjunan



Kegiatan mengajar



Membantu administrasi



AKM Kelas



Taman sehat dan ceria



English day



Privat membaca





Gambar Rangkaian Kegiatan Kampus Mengajar 3

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas kegiatan di luar kampus. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemic untuk membantu kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa pandemic. Program ini mempunyai program khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi yang dilakukan melalui mahasiswa Kampus Mengajar kepada Sekolah sasaran penempatan. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar

angkatan 3 ini yaitu SDN 1 Monggas. Dalam pelaksanaan program kegiatan kampus mengajar di SDN 1 Monggas ini terlebih dahulu dilakukan pembekalan oleh pihak Kampus Mengajar 3 melalui kanal Youtube Ditjen Dikti, penerjunan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota dan DPL, dan perencanaan serta observasi yang dilakukan oleh mahasiswa terkait kegiatan yang akan dilakukan di sekolah penempatan. Selain itu kegiatan yang dilakukan di sekolah yaitu menerapkan tiga kegiatan umum atau utama seperti kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru.

Berdasarkan dari hasil kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dilakukan di SDN 1 Monggas saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, untuk dapat mengikuti program kegiatan ini dengan baik dan sungguh-sungguh dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya pada sekolah sasaran atau sekolah yang terdampak pandemic.
2. Bagi Dosen, untuk dapat mengabdikan, menerapkan inovasi serta berkolaborasi dengan sekolah, guru-guru dan mahasiswa dalam mengembangkan pendidikan.
3. Bagi Perguruan Tinggi, untuk dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengasah keterampilan di luar perkuliahan serta dapat memberikan inovasi serta penerapan berbagai kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan Indonesia.
4. Bagi Sekolah, untuk menjadi wadah peningkatan efektivitas pembelajaran dalam kondisi pandemic.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Widiyono, Saidatul Irfana, & Kholida Firdausia (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar, 16.102-107. [Livia https://ejournal.upi.edu/index.php/MethodikDidaktik/article/view/3012.](https://ejournal.upi.edu/index.php/MethodikDidaktik/article/view/3012)

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

Noerbella, Dwi. (2022) Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Peserta Didik. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>

Mutiara Shabrina (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dan meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa sekolah Dasar, 6,916-924.

[https://www.neliti.com/publications/446410/kegiatan-kampus-mengajar-dalam-meningkatkan-keterampilan-literasi-dan-numerasi-s.](https://www.neliti.com/publications/446410/kegiatan-kampus-mengajar-dalam-meningkatkan-keterampilan-literasi-dan-numerasi-s)
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>